

OPTIMALISASI ADMINISTRASI DAN EDUKASI LINGKUNGAN DI KELURAHAN PEMECUTAN

I Putu Edy Arizona^{1,*}, Komang Tria Meildayanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: edyarizona@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung penguatan kapasitas Kelurahan Pemecutan melalui program lingkungan, pendidikan berbasis budaya, digitalisasi administrasi, dan penataan persediaan barang. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi masih perlunya penguatan edukasi pemilahan sampah, keterbatasan alat permainan edukatif berbasis budaya Bali, belum optimalnya pemanfaatan spreadsheet dalam pengelolaan nota dinas pengadaan barang dan jasa, serta belum tertatanya kartu stok barang secara sistematis. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui tahapan observasi, koordinasi, penyusunan instrumen kerja, pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi pemilahan sampah mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dari sumber. Pemberian APE berbasis budaya Bali menyediakan media edukatif yang mendukung stimulasi belajar anak sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal. Selain itu, penyusunan template spreadsheet pengelolaan nota dinas meningkatkan keteraturan administrasi, sedangkan penataan kartu stok barang mendukung pengendalian persediaan dan efisiensi anggaran. Dengan demikian, keempat program tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dan aparatur kelurahan secara aplikatif, terukur, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: nota dinas, kartu stok barang, pemilahan sampah, APE budaya Bali, administrasi kelurahan

ANALISIS SITUASI

Kelurahan Pemecutan merupakan salah satu wilayah perkotaan di Kota Denpasar yang memiliki aktivitas pelayanan publik, permukiman, pendidikan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan yang cukup dinamis. Karakter wilayah yang heterogen membuat kebutuhan pengelolaan lingkungan, edukasi masyarakat, dan tertib administrasi menjadi semakin penting. Dari sisi kelembagaan, kelurahan menjadi simpul pelayanan dasar masyarakat, sehingga kebutuhan dokumentasi administrasi, pengadaan barang, dan penataan persediaan harus dikelola secara efektif. Di sisi lain, aktivitas masyarakat yang padat juga menuntut adanya edukasi yang sederhana dan mudah diterapkan, terutama terkait pemilahan sampah dan pembentukan kebiasaan positif sejak dini.

Pada aspek lingkungan, pemilahan sampah dari sumber menjadi langkah awal yang penting dalam sistem pengelolaan sampah berkelanjutan. Kajian ini menegaskan bahwa pemilahan sampah yang efektif tidak berdiri sendiri, melainkan perlu ditopang

tata kelola, pengangkutan, dan pemanfaatan lanjut agar manfaat lingkungan dapat tercapai secara optimal (Irmawartini et al., 2023). Pada aspek pendidikan, alat permainan edukatif berbasis budaya Bali dibutuhkan sebagai media bermain-belajar yang mampu mengenalkan unsur budaya lokal sekaligus mendukung perkembangan anak. Pendekatan *culturally responsive education* menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal ke dalam aktivitas belajar dapat memperkuat identitas budaya anak dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Lestari & Prima, 2023). Dalam konteks Indonesia, penguatan *local wisdom* melalui pendekatan *ethnopedagogy* juga terbukti mendukung perkembangan karakter dan keterlibatan komunitas dalam pendidikan anak usia dini (Hasanah & Prameswari, 2023). Sementara itu, pada aspek administrasi pemerintahan, pengelolaan nota dinas pengadaan barang dan jasa memerlukan sistem pencatatan yang rapi, mudah ditelusuri, dan akurat. Spreadsheet masih menjadi alat kerja yang sangat umum untuk mendukung pemrosesan informasi dan pengambilan keputusan pada organisasi formal, termasuk oleh pengguna nonteknis (Hikmawati et al., 2025). Dalam proses pengadaan, transformasi digital pada fungsi *purchasing and supply management* juga menekankan pentingnya infrastruktur data, interoperabilitas, dan kualitas data agar proses administrasi lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik (Muhammad et al., 2021). Selain itu, penataan kartu stok barang juga merupakan unsur penting dalam pengendalian persediaan dan efisiensi anggaran. Studi pada organisasi sektor publik menunjukkan bahwa akurasi persediaan, pencatatan yang baik, dan infrastruktur informasi berhubungan signifikan dengan efisiensi operasional (Handayani et al., 2024). Penelitian lain juga menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi dapat memperkuat efisiensi pengelolaan persediaan (Pitasari et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberi manfaat langsung bagi Kelurahan Pemecutan sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dan aparaturnya secara berkelanjutan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa permasalahan yang masih memerlukan perhatian. Permasalahan utama yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah masih perlu diperkuat, khususnya melalui pemberian contoh yang praktis, sederhana, dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sarana bermain edukatif yang sekaligus mengenalkan budaya Bali masih terbatas, sehingga pengenalan budaya lokal kepada anak-anak belum dapat dilakukan secara maksimal.
3. Pengelolaan nota dinas pengadaan barang dan jasa belum menggunakan format spreadsheet yang seragam, terstruktur, dan mudah direkap.
4. Kartu stok barang belum tertata secara sistematis, sehingga menyulitkan proses pemantauan persediaan barang dan kurang optimal dalam mendukung penyusunan perencanaan anggaran tahun berikutnya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi Kelurahan Pemecutan, solusi yang dirancang melalui program pengabdian masyarakat ini dituangkan ke dalam empat program kerja utama, yaitu:

1. Sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah
Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah organik, anorganik, dan residu melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta contoh sederhana agar kebiasaan pemilahan dapat diterapkan di rumah maupun di lingkungan kantor kelurahan.
2. Pemberian alat permainan edukatif berbasis budaya Bali
Program ini bertujuan menyediakan media bermain-belajar yang mengenalkan unsur budaya Bali, seperti simbol, warna, cerita, atau benda budaya yang disesuaikan dengan usia anak.
3. Optimalisasi pengelolaan nota dinas pengadaan barang dan jasa melalui pemanfaatan spreadsheet
Program ini bertujuan menata pencatatan nota dinas menggunakan spreadsheet agar lebih sistematis, mudah ditelusuri, mudah direkap, dan mendukung administrasi pengadaan yang tertib.
4. Penataan kartu stok barang untuk efisiensi anggaran tahun berikutnya
Program ini bertujuan menata kartu stok untuk mencatat persediaan awal, mutasi masuk, mutasi keluar, dan saldo akhir barang secara konsisten guna mendukung pengendalian barang habis pakai dan perencanaan kebutuhan anggaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan aparatur kelurahan dan masyarakat dalam identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, simulasi, dan pendampingan langsung agar peserta tidak hanya memahami informasi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam kegiatan sehari-hari.

Secara teknis, pelaksanaan program mencakup tahapan observasi, koordinasi, penyusunan instrumen kerja, pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi. Untuk program administrasi, instrumen yang digunakan berupa template spreadsheet dan kartu stok. Sementara itu, untuk program edukasi, instrumen yang digunakan berupa materi sosialisasi, APE, dan panduan penggunaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan program utama, hingga evaluasi dan penutupan kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Pemecutan menghasilkan capaian yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Setiap program

memberikan luaran yang tidak hanya bersifat fisik dan administratif, tetapi juga meningkatkan pemahaman serta keterampilan mitra dalam menjalankan kegiatan secara mandiri. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh rangkaian program dapat diterima dengan baik oleh aparatur kelurahan maupun masyarakat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga memberikan dampak positif terhadap tertib administrasi, pemanfaatan media edukasi, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Secara umum, hasil program kerja ini mencerminkan adanya perubahan awal yang mendukung peningkatan kapasitas kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada program sosialisasi pemilahan sampah, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya memilah sampah sejak dari sumbernya. Peserta mulai memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sosialisasi juga membantu peserta mengetahui manfaat pemilahan sampah bagi kebersihan lingkungan, kesehatan, dan pengelolaan limbah yang lebih efektif. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang benar.

Program pemberian APE berbasis budaya Bali menghasilkan tersedianya media edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas belajar anak. APE yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai alat permainan, tetapi juga sebagai sarana stimulasi kognitif, bahasa, motorik, dan pengenalan budaya lokal. Keberadaan APE ini memberikan tambahan sarana pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan lingkungan budaya setempat. Oleh karena itu, program ini memberikan manfaat ganda, yaitu mendukung pendidikan anak sekaligus memperkuat pelestarian budaya Bali.

Program penyusunan template spreadsheet pengelolaan nota dinas pengadaan barang dan jasa menghasilkan format administrasi yang lebih rapi, sistematis, dan mudah digunakan. Template yang telah disusun membantu aparatur kelurahan dalam melakukan pencatatan nota dinas secara lebih terstruktur dan mudah direkap kembali saat diperlukan. Melalui pendampingan yang diberikan, aparatur menjadi lebih familiar dengan penggunaan spreadsheet sebagai media administrasi berbasis digital. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan praktis aparatur dalam memanfaatkan teknologi sederhana untuk mendukung pekerjaan kantor.

Program penataan kartu stok barang menghasilkan pencatatan persediaan yang lebih sistematis dan dapat dijadikan dasar pemantauan barang secara berkala. Kartu stok yang disusun memuat informasi saldo awal, mutasi masuk, mutasi keluar, dan saldo akhir sehingga memudahkan proses pengawasan inventaris. Hasil program ini mendukung tertib administrasi barang serta mempermudah proses pengendalian persediaan di kantor kelurahan. Dengan adanya pencatatan yang lebih rapi, pengelolaan barang diharapkan menjadi lebih akurat, efisien, dan berkelanjutan.

Secara umum, keempat program menunjukkan bahwa intervensi sederhana namun kontekstual dapat memberikan dampak nyata. Program sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah menjadi intervensi awal yang realistis untuk membentuk perilaku

pengelolaan sampah yang benar. Program pemberian APE berbasis budaya Bali tidak hanya berfungsi sebagai sarana bermain, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai budaya secara menyenangkan. Program optimalisasi pengelolaan nota dinas melalui spreadsheet menjadi langkah awal yang praktis menuju administrasi yang lebih tertib, sedangkan program penataan kartu stok barang memperkuat efisiensi operasional dan efisiensi anggaran. Meski terdapat tantangan berupa keterbatasan waktu pelaksanaan, variasi kemampuan awal peserta, dan kebutuhan pendampingan lanjutan, pendekatan partisipatif dan penggunaan instrumen kerja yang sederhana membuat program lebih mudah diterima dan berpeluang dilanjutkan setelah kegiatan berakhir.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pemecutan telah berjalan sesuai rencana melalui empat program utama, yaitu sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah, pemberian alat permainan edukatif berbasis budaya Bali, optimalisasi pengelolaan nota dinas pengadaan barang dan jasa melalui pemanfaatan spreadsheet, serta penataan kartu stok barang untuk efisiensi anggaran tahun berikutnya. Keempat program tersebut memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan aparatur kelurahan. Program lingkungan memperkuat pengetahuan tentang pemilahan sampah, program edukasi memperkaya media belajar anak berbasis budaya Bali, program administrasi memperbaiki keteraturan pengelolaan nota dinas, dan program persediaan memperkuat pengendalian barang serta perencanaan kebutuhan anggaran. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan kelurahan dapat menghasilkan solusi yang aplikatif, terukur, dan berkelanjutan.

SARAN

Kelurahan Pemecutan disarankan untuk melanjutkan edukasi pemilahan sampah secara berkala melalui forum warga, kegiatan gotong royong, maupun sosialisasi lingkungan lainnya agar kebiasaan pemilahan sampah dapat diterapkan secara konsisten. APE berbasis budaya Bali yang telah diberikan perlu dimanfaatkan secara rutin dalam kegiatan belajar anak agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Template spreadsheet untuk nota dinas perlu ditetapkan sebagai format kerja yang digunakan secara konsisten dalam kegiatan administrasi kelurahan. Selain itu, kartu stok barang perlu diperbarui secara berkala agar data persediaan tetap akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengendalian barang serta penyusunan rencana kebutuhan barang dan anggaran pada tahun berikutnya. Dengan tindak lanjut yang konsisten, hasil program diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi Kelurahan Pemecutan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, M., Rachman, I., Akbar, A. A., Mappanyukki, A. A., & Wahyudin. (2024). Analisis sistem pencatatan kartu stok obat di Puskesmas Batua Kota Makassar. *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*, 2(4), 106–116. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i4.464>
- Hasanah, F. F., & Prameswari, W. (2023). Alat permainan edukatif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran anak usia 5–6 tahun. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 108–124.
- Hikmawati, E., Fauzi, A. H., & Asfriyanto, T. (2025). Optimalisasi pengelolaan data menggunakan Google Spreadsheet untuk kader posyandu di Desa Cibiru Wetan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 9(1), 9–20.
- Irmawartini, I., Mulyati, S. S., & Pujiono, P. (2023). Pengelolaan sampah dari hulu ke hilir di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.229-236>
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2023). Pengaruh metode storytelling berbasis kearifan lokal Bali terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1295–1301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3012>
- Muhammad, A. M., Kartika Y., R., Diyah R., R., Bahri, S., & Nurhalifah, S. (2021). Pemanfaatan Google Spreadsheet sebagai media penyimpanan data masyarakat RW.04 Kp. Cilayung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(48), 1–7.
- Pitasari, A. D., Munambar, S., & Rimartin, G. A. (2025). Penerapan kartu stok pada persediaan produk minuman fungsional di P4S X Kabupaten Kulon Progo. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 5(4), 1679–1691. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i4.6522>
- Putri, M. A., Nabila, I. N., & Fauzi, M. Y. (2022). Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(4), 256–267.